



LAPORAN TAHUNAN

TAHUN 2024



PT. BPR Nusantara Abdi Mulia

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan Puji Syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, kami dapat melalui tahun 2024 yang penuh dengan tantangan, antara lain yaitu kondisi perekonomian yang tidak pasti, sector usaha yang terdampak Covid-19 dan belum pulih secara keseluruhan, dan berakhirnya relaksasi kredit Covid-19 sehingga Bank harus membentuk pencadangan yang lebih besar secara bertahap, membuat PT. BPR Nusantara Abdi Mulia menjalankan operasionalnya dengan hati-hati dan tetap berkomitmen untuk selalu senantiasa meningkatkan layanan kepada nasabahnya dengan kualitas yang terbaik, sehingga memberikan hasil yang terbaik bagi para pemangku kepentingan.

Laporan Tahunan ini menggambarkan kepengurusan, kepemilikan, perkembangan usaha dengan menampilkan ikhtisar kinerja keuangan tahun 2024, program kerja BPR, dan strategi kebijakan manajemen serta pelaksanaan Tata Kelola. Laporan keuangan PT. BPR Nusantara Abdi Mulia telah di audit oleh Kantor Akuntan Publik DWI HARYADI NUGRAHA sebagai auditor eksternal, dan hasil pemeriksaan secara lengkap akan disertakan sebagai lampiran dari laporan Tahunan ini.

Melalui Laporan Tahunan PT. BPR Nusantara Abdi Mulia periode 31 Desember 2024, kami sampaikan perkembangan PT. BPR Nusantara Abdi Mulia tahun 2023-2024.

Demikian yang dapat kami sampaikan, semoga Laporan Tahunan ini dapat menjadi sumber informasi dan acuan mengenai perkembangan PT. BPR Nusantara Abdi Mulia. Semoga di tahun mendatang kami dapat menjadi lebih baik lagi demi tercapainya tujuan perusahaan.

Kiranya Tuhan selalu membimbing dan melindungi kita semua.

Kupang, 6 Mei 2025
PT. BPR Nusantara Abdi Mulia



Ronald Richard Faggidae
Direktur Utama

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	ii
A. PROFIL BPR NUSANTARA ABDI MULIA	3
B. VISI DAN MISI	5
C. RANGKUMAN PERISTIWA TAHUN 2024	5
D. SUSUNAN PENGURUSAN DAN PEMEGANG SAHAM PT. BPR NUSANTARA ABDI MULIA	6
1. DEWAN KOMISARIS	6
2. DEWAN DIREKSI	7
3. PEMEGANG SAHAM PT. BPR NUSANTARA ABDI MULIA	8
4. SUMBER DAYA MANUSIA	9
E. PERKEMBANGAN USAHA	9
F. TINJAUAN BISNIS	12
1. PENDANAAN	12
2. PERKREDITAN	13
3. SUMBER DAYA MANUSIA	14
G. PRODUK DAN JASA	15
1. PRODUK SIMPANAN	15
2. PRODUK KREDIT	16
H. TINJAUAN MANAJEMEN	17
I. DEWAN KOMISARIS	17
II. DEWAN DIREKSI	17
III. RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI	17
IV. STRATEGI DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN DALAM MENGELOLA DAN MENGEMBANGKAN USAHA BPR	18
V. MANAJEMEN RISIKO	19
VI. LAPORAN MANAJEMEN TENTANG INFORMASI MENGENAI PENGELOLAAN BPR	22
I. LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN	26
J. OPINI AKUNTAN PUBLIK	26
K. INFORMASI LAINNYA.....	27

LAPORAN TAHUNAN PT. BPR NUSANTARA ABDI MULIA TAHUN 2024

A. PROFIL BPR NUSANTARA ABDI MULIA

PT. BPR Nusantara Abdi Mulia didirikan di Kota Kupang pada tahun 2011 berdasarkan Akte Notaris Alexander Djari, Sarjana Hukum Nomor 04 tertanggal 05 Desember 2011 Pada tanggal 22 November 2011 PT. BPR Nusantara Abdi Mulia memperoleh izin prinsip dari Bank Indonesia sesuai dengan surat nomor UMKM No.13/531/DKBU, dan pada tanggal 10 Desember 2012 memperoleh izin usaha sesuai Surat Bank Indonesia nomor 14/83/KEP.GBI/DpG/2012. Dan pada tanggal 12 Desember 2011 telah mendapat Pengesahan Badan hukum Perseroan berdasarkan Keputusan Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-60956.AH.01.01.Tahun 2011. Berdasarkan izin usaha dari Bank Indonesia maka pada tanggal 02 Januari 2013 dilakukan launching sebagai awal dimulainya operasional dan mengalami beberapa kali perubahan yaitu:

- Perubahan pertama pada bulan Mei 2014 berdasarkan akta notaris nomor 218 tanggal 21 Mei 2014 tentang peningkatan modal disetor, perubahan nominal saham;
- Perubahan kedua pada bulan Desember 2014 berdasarkan akte notaris nomor 27 tanggal 02 Desember 2014 tentang perubahan kepengurusan;
- Perubahan ketiga pada bulan Januari 2015 berdasarkan akta notaris nomor 75 tanggal 28 Januari 2015 tentang pengangkatan Direktur Utama;
- Perubahan keempat pada bulan Maret 2015 berdasarkan akta notaris nomor 53 tanggal 05 Maret 2015 tentang peningkatan modal disetor, perubahan nominal saham;
- Perubahan kelima pada bulan April 2015 berdasarkan akta notaris nomor 35 tanggal 08 April 2015 tentang peningkatan modal disetor, perubahan nominal saham;
- Perubahan keenam pada bulan November 2016 berdasarkan akta notaris nomor 13 tanggal 25 November 2016 tentang perubahan kepengurusan;

- Perubahan ketujuh pada bulan Oktober 2017 berdasarkan akta notaris nomor 10 tanggal 13 Oktober 2017 tentang penetapan kembali pengurus;
- Perubahan kedelapan pada bulan April 2018 berdasarkan akta notaris nomor 9 tanggal 18 April 2018 tentang peningkatan modal dasar, peningkatan modal disetor, perubahan nominal saham;
- Perubahan kesembilan pada bulan November 2018 berdasarkan akta notaris nomor 21 Tanggal 14 November 2018 tentang perubahan kepengurusan dan peningkatan modal disetor;
- Perubahan kesepuluh pada bulan Februari 2019 berdasarkan akta notaris nomor 62 Tanggal 25 Februari 2019 tentang perubahan kepengurusan;
- Perubahan kesebelas pada bulan November 2019 berdasarkan akta notaris nomor 40 Tanggal 27 November 2019 tentang perubahan kepengurusan
- Perubahan kedua belas pada bulan Juni 2020 berdasarkan akta notaris nomor 41 Tanggal 29 Juni 2020 tentang perubahan kepengurusan;
- Perubahan ketiga belas pada bulan November 2022 berdasarkan akta notaris nomor 01 tanggal 03 November 2022 tentang penetapan kembali pengurus;
- Perubahan keempat belas pada bulan Juli 2023 berdasarkan akta notaris nomor 12 Tanggal 10 Juli 2023 tentang perubahan kepengurusan;
- Perubahan kelima belas pada bulan Oktober 2023 berdasarkan akta notaris nomor 30 tanggal 30 Oktober 2023 tentang penetapan kembali pengurus;
- Perubahan Keenam belas pada bulan Mei 2024 berdasarkan akta notaris nomor 28 tanggal 21 Mei 2024 tentang Persetujuan Laporan Tahunan 2023;
- Perubahan Ketujuh belas pada bulan Mei 2024 Berdasarkan akta notaris nomor 29 tanggal 21 Mei 2024 tentang Persetujuan Perubahan nama PT. Bank Perkreditan Rakyat Nusantara Abdi Mulia Menjadi PT. Bank Perekonomian Rakyat Nusantara Abdi Mulia dan Perubahan Pengurus;
- Perubahan Kedelapan belas pada bulan November 2024 berdasarkan akta notaris nomor 09 tanggal 12 November 2024 tentang Persetujuan Penunjukan Kantor Akuntan Publik.

Sampai dengan akhir tahun 2024 PT. Bank Perekonomian Rakyat Nusantara Abdi Mulia telah memberikan pelayanan jasa perbankan kepada warga masyarakat di wilayah Kota Kupang dan sekitarnya baik secara perorangan maupun kelompok dengan prioritas kepada masyarakat golongan menengah kebawah dan Bank telah memenuhi ketentuan Modal Inti Minimum Bank sebesar Rp. 6.000.000.000,- (enam milyar rupiah) pada posisi 31 Desember 2024.

Untuk memberikan gambaran tentang perkembangan usaha selama tahun 2024, maka perlu dibuat Laporan Tahunan sebagai media informasi kepada pihak terkait yaitu Pemegang Saham, Komisaris, Direksi dan Otoritas Jasa Keuangan sebagai lembaga pengawas perbankan.

B. VISI DAN MISI

PT. Bank Perekonomian Rakyat Nusantara Abdi Mulia menjalankan kegiatan usahanya berpedoman pada visi dan misi sebagai berikut:

Visi: Menciptakan BPR yang Kuat dan Sehat serta menjadi mitra keuangan pilihan UMKM di Kota Kupang.

Misi:

1. Memberikan pelayanan yang cepat, tepat dan akurat kepada nasabah,
2. Mendukung pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah,
3. Menyediakan produk perbankan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat,
4. Memberikan manfaat berupa keuntungan yang wajar pada pemegang saham, pengurus dan karyawan,
5. Menjadi Bank pilihan 1 untuk UMKM di Nusa Tenggara Timur pada umumnya & Kota Kupang pada khususnya.

C. RANGKUMAN PERISTIWA TAHUN 2024

1. Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa berdasarkan Akta Notaris No. 28, tanggal 21 Mei 2024 sebagai berikut :
 - a. Persetujuan Pelaporan Tahunan periode tahun buku 2023;
 - b. Persetujuan pemberian Bonus dalam bentuk Jasa Produksi tahun 2023 sebesar 10% dari Laba Bersih Tahun Berjalan 2023 kepada seluruh Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Karyawan PT. BPR Nusantara

- Abdi Mulia yang diambil dari dana pencadangan jasa produksi yang teknisnya diatur dalam Surat Keputusan Direksi;
- c. Persetujuan Pemberian Bonus Kinerja Tahun 2023 sebesar 2.5% dari laba bersih tahun berjalan 2023 kepada Direktur Utama PT. BPR Nusantara Abdi Mulia yang diambil dari dana pencadangan jasa produksi yang teknisnya diatur dalam Surat Keputusan Direksi.
2. Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa berdasarkan Akta Notaris No. 29, tanggal 21 Mei 2024 sebagai berikut :
 - a. Persetujuan Perubahan Nama Perseroan PT. Bank Perkreditan Rakyat Nusantara Abdi Mulia Menjadi PT. Bank Perekonomian Rakyat Nusantara Abdi Mulia;
 - b. Persetujuan Perubahan Masa Jabatan Direksi dan dewan komisarin dari 3 tahun menjadi 5 tahun
 - c. Mengangkat nyonya Ferliyanti Pejabanda Sarjana Ekonomi untuk masuk sebagai anggota Direksi dengan Jabatan Selaku Direktur dalam Perseroan.
 3. Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa berdasarkan Akta Notaris No. 09, tanggal 12 November 2024 sebagai berikut :

Persetujuan penunjukan Kantor Akuntan Publik DWI HARYADI NUGRAHA, Denpasar untuk mengaudit PT. BPR Nusantara Abdi Mulia untuk tahun buku 2024.

D. SUSUNAN PENGURUSAN DAN PEMEGANG SAHAM PT. BPR NUSANTARA ABDI MULIA

1. DEWAN KOMISARIS

- **Helen Anthonius**, Komisaris Utama

Warga Negara Indonesia, berusia 40 Tahun, lahir di Surabaya tanggal 10 Juli 1984. Menyelesaikan pendidikan S1 Pemasaran di De Anza Cillege New York University dengan pengalaman kerja sebagai berikut:

- Tahun 2005 – 2006 : Sebagai Event Officer pada Perusahaan
Phillip Moris International
- Tahun 2006 – 2012 : Sebagai Brand manager pada CV. NAM Kupang
- Tahun 2012 – 2019 : Mengelola Bisnis sendiri dengan FFG *System*

- Tahun 2019 – Sekarang : Komisaris Utama PT. BPR Nusantara Abdi Mulia

- **Richard Funay**, Komisaris

Warga Negara Indonesia, berusia 69 Tahun, lahir di Kupang tanggal 07 Oktober 1955, bertempat tinggal di Jl. H R Koroh RT. 029 RW.006 Kelurahan Oepura Kecamatan Maulafa Kota Kupang. Beragama Kristen Protestan menyelesaikan pendidikan terakhir di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi dan Pariwisata Satya Midya Surabaya tahun 2008. Sampai saat ini selain menjabat sebagai Komisaris pada PT. BPR Nusantara Abdi Mulia, beliau juga menjabat sebagai Komisaris di PT. BPR Tanaoba Lais Manekat dan PT. BPR Timor Raya Makmur yang berkedudukan di Kota Kupang, dan beliau adalah pensiunan Bank Indonesia dengan jabatan terakhir sebagai pengawas Bank.

2. DEWAN DIREKSI

- **Ronald Richard Fanggidae**, Direktur Utama

Warga Negara Indonesia, berusia 44 Tahun, lahir di Kupang pada tanggal 14 November 1980 bertempat tinggal di Jl. H.R. Koroh Kelurahan Sikumana, Kecamatan Maulafa Kota Kupang. Beragama Kristen dan menyelesaikan pendidikan terakhir S1 Sistem Informasi di Universitas Gunadarma Jakarta dengan pengalaman kerja sebagai berikut:

- Agustus 2010 – Januari 2012 : Menjabat sebagai *Unit Manager* pada BDI Mikro Psr Kupang, *Cluster SEMM Kupang*, Mikro Psr Waingapu
- Februari 2012 – Maret 2013 : Menjabat sebagai *Flying Unit Manager* pada BDI Mikro Cluster SEMM Kupang
- April 2013 – November 2015 : Menjabat sebagai *Cluster Manager* pada BDI Mikro Cluster SEMM Kupang
- Januari 2017 – Maret 2018: Menjabat sebagai *Branch Manager* pada BDI Mikro Psr Oeba
- Juli 2018 – Januari 2019 : Menjabat sebagai kepala bagian Kredit & Remedial pada PT. BPR Nusantara Abdi Mulia
- Februari 2019 – Oktober 2019 : Menjabat Sebagai Direktur pada PT. BPR Nusantara Abdi Mulia

- November 2019 – Sekarang : Menjabat Sebagai Direktur Utama pada PT. BPR Nusantara Abdi Mulia
- **Ferliyanti Pekabanda**, Direktur
Warga Negara Indonesia, berusia 39 Tahun, lahir di Sumba Timur pada tanggal 10 Februari 1985 bertempat tinggal di Jl. Durian No.2 Kelurahan Naikoten I, Kecamatan Kota Raja Kota Kupang. Beragama Kristen dan menyelesaikan pendidikan terakhir S1 Akuntansi di Universitas Teknologi Yogyakarta dengan pengalaman kerja sebagai berikut:
 - Desember 2010 – Mei 2013 : Menjabat sebagai *Financial Accounting* pada Global Fund Malaria, Dinkes Sumba Timur
 - Juni 2013 – Desember 2015 : Menjabat sebagai *Financial Accounting* pada Global Fund Malaria, Dinkes Provinsi NTT
 - Maret 2016 – Desember 2022 : Menjabat sebagai *Accounting* pada PT. BPR Nusantara Abdi Mulia
 - Januari 2023 – Juli 2023 : Menjabat sebagai *Pejabat Eksekutif Audit Internal* pada PT. BPR Nusantara Abdi Mulia
 - Juli 2023 – Mei 2024 : Menjabat sebagai *kepala bagian Operational* pada PT. BPR Nusantara Abdi Mulia
 - Mei 2024 – Sekarang : Menjabat Sebagai Direktur pada PT. BPR Nusantara Abdi Mulia

3. PEMEGANG SAHAM PT. BPR NUSANTARA ABDI MULIA

Untuk menunjang Bank dalam upaya peningkatan usaha maka sampai dengan akhir tahun 2024 PT. BPR Nusantara Abdi Mulia memiliki modal sebesar 11 Milyard dengan komposisi permodalan sebagai berikut:

(dalam ribuan rupiah)

Nama Pemegang Saham	Tahun 2024		Tahun 2023	
	Nominal	%	Nominal	%
Helen Anthonius	2.000.000	18.18%	2.000.000	18.18%
Leonard Anthonius Ang	8.400.000	76.37%	8.400.000	76.37%
Nancy Anthonius	600.000	5.45%	600.000	5.45%
Total	11.000.000	100%	11.000.000	100%

4. SUMBER DAYA MANUSIA

Sampai dengan akhir tahun buku 2024 (31 Desember 2024), karyawan PT BPR Nusantara Abdi Mulia berjumlah 20 (dua puluh) orang, dengan rincian sebagai berikut:

No	Nama	Tanggal Masuk	Pend. Akhir	Jabatan
1	Malkhom Y. S. Pah	06 Maret 2019	S1	P.E Kredit & Remedial
2	Eddi Endrico Luan	11 September 2023	S1	P.E Kepatuhan
3	Luyza Stephani Tunliu	11 September 2023	S1	P.E. Internal Audit
4	Amirullah Yusuf	21 Oktober 2024	S1	IT
5	Jermy A. Pello	07 Desember 2015	S1	Appraisal
6	Bambang T Soenarto	05 Desember 2014	S1	Account Officer Lending
7	Oktovianus Y. Lobang	21 Juni 2018	S1	Account Officer Lending
8	Wawan Sutarman	06 Januari 2015	S1	Account Officer Lending
9	Yoel Lisnahan	22 Juli 2018	S1	Account Officer Lending
10	Yosef Diedrich Pa	01 Juli 2020	S1	Account Officer Lending
11	David Silvester Tabun	18 November 2024	S1	Account Officer Lending
12	Davidron Monas	20 Mei 2018	SMK	Remedial Officer-Lending
13	Paul Nicholas Ouwpoly	26 Oktober 2016	S1	Remedial Officer
14	Asti Ratu Koro	04 September 2023	S1	Customer Service
15	Robert Cornelis	22 April 2021	S1	Teller
16	Dewi Y. Putri Adoe	22 Februari 2023	S1	Accounting
17	Ni Made Rasmini Lestari	05 Januari 2015	S1	Admin Kredit
18	Jefry Welem Saudale	26 Mei 2016	SMA	Pramubhakti
19	Markus Koro Dimu	18 Maret 2018	SMA	Security
20	Theodore Axel D. Boll	26 Februari 2024	SMK	Driver

E. PERKEMBANGAN USAHA

Sesuai dengan gambaran yang telah tercatat pada Profil Perusahaan serta mengacu kepada Visi dan Misi Bank maka Maksud dan Tujuan Bank adalah bergerak di bidang Perbankan sebagai fungsi Intermediasi yaitu menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan tabungan dan deposito berjangka dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat atau pengusaha kecil dalam bentuk kredit yang telah berjalan dengan baik dimana PT. BPR Nusantara Abdi Mulia selama Tahun 2024 telah berusaha untuk menyelesaikan berbagai permasalahan yang berdampak pada usaha dan berupaya untuk memperbaiki status Bank menjadi lebih baik dari tahun sebelumnya.

1. Perkembangan dan pertumbuhan kinerja keuangan pada tahun 2024 dibandingkan tahun 2023, terlihat pada tabel di bawah ini:

(dalam ribuan rupiah)

No	Keterangan	2024	2023	Pertumbuhan	Persentase
1.	Aset	27.057.864	28.232.586	(1.174.722)	(4.34%)
2.	Kredit Yang Diberikan	21.817.002	22.125.600	(308.598)	(1.41%)
3.	Simpanan Pihak Ketiga	19.572.122	20.251.955	(679.833)	(3.47%)
4.	Simpanan Dari Bank Lain	260.192	1.231.221	(971.029)	(373.20%)
5.	Pendapatan Operasional	4.609.368	4.377.415	231.953	5.03%
6.	Beban Operasional	4.067.746	3.608.916	458.830	11.28%
7.	Laba Sebelum Pajak	519.019	755.401	(236.382)	(45.54%)
8.	Beban Pajak	84.347	138.768	(54.421)	(64.52%)
9.	Laba (Rugi) Bersih	434.672	616.633	(181.961)	(41.86%)

2. Rasio Keuangan

No	Rasio Keuangan	2024	2023
1.	CAR	30.14%	25.83%
2.	NPL (<i>Gross</i>)	22.97%	10.09%
3.	NPL (<i>Nett</i>)	18.46%	10.00%
4.	KAP	11.93%	5.57%
5.	PPAP	582.76%	100.00%
6.	ROA	1.96%	2.75%
7.	BOPO	88.25%	80.26%
8.	Loan to Deposit Ratio	83.85%	81.39%
9.	Cash Ratio	12.48%	16.62%
10.	NIM	9.27%	10.03%

Dari data keuangan diatas terlihat bahwa :

- Jumlah Aset sampai dengan akhir tahun 2024 mengalami minus growth sebesar (Rp. 1.174.722 ribu) atau sebesar (4.34%) jika dibandingkan dengan jumlah asset tahun 2023.
- Jumlah Kredit (*Nett*) yang diberikan hingga posisi Desember 2024 sebesar Rp. 21.817.002 ribu. Terjadi penurunan kredit sebesar (Rp. 308.598 ribu) atau sebesar (1.41%) jika di bandingkan dengan tahun 2023
- Jumlah Simpanan Pihak Ketiga bukan Bank hingga posisi Desember 2024 sebesar Rp. 19.572.122 ribu. Terjadi penurunan pada Simpanan Pihak Ketiga yaitu sebesar (Rp. 679.833 ribu) atau sebesar (3.47% jika dibandingkan dengan tahun 2023.
- Jumlah Pendapatan Bank hingga posisi Desember 2024 sebesar Rp. 4.609.368 ribu. Terjadi pertumbuhan sebesar Rp. 231.953 ribu atau sebesar 5.03% jika dibandingkan dari tahun 2023.

- e. Jumlah Beban Operasional Bank hingga posisi Desember 2024 sebesar Rp. 4.067.746 ribu. Terjadi kenaikan sebesar Rp. 458.830 ribu atau sebesar 11.28% dari tahun 2023.
- f. Bank berhasil membukukan laba bersih tahun berjalan hingga posisi Desember 2024 sebesar Rp. 434.672 ribu. Lebih kecil Rp. 181.961 ribu atau sebesar (41.86%) dari tahun sebelumnya, hal ini disebabkan karena Bank membentuk pencadangan akibat dari berakhirnya stimulus relaksasi kredit yang direstrukturisasi akibat dampak covid-19.
- g. Rasio KPMM, Modal Bank posisi Desember 2024 sebesar Rp. 6.935.045 ribu dan ATMR sebesar Rp. 22.467.072 ribu, Rasio modal terhadap ATMR pada Desember 2024 sebesar 30.14%, dengan kategori *Sehat*. Jika dibandingkan dengan tahun 2023 terjadi kenaikan sebesar 4.31%
- h. Rasio NPL sampai dengan posisi Desember 2024 sebesar yaitu NPL *Gross* 22,97%, dan NPL *Netto* 18.46%, dengan kategori *Tidak Sehat*, Jika dibandingkan dengan tahun 2023 terjadi kenaikan sebesar 12.88% untuk NPL *Gross* dan 8.46% untuk NPL *Nett*.
- i. Aktiva Produktif Bank pada Desember 2024 sebesar Rp. 27.769.513 ribu & APYD sebesar Rp. 3.166.542 ribu. Maka pada posisi Desember 2024, ratio APYD terhadap AP sebesar 11.93% dengan kategori *Cukup Sehat*. Jika dibandingkan dengan tahun 2023 terjadi kenaikan sebesar 6.36%
- j. Rasio PPAP yang telah dibentuk sebesar Rp. 1.047.680 ribu & PPAPWD sebesar Rp. 179.778 ribu. Maka ratio PPAP terhadap PPAPWD hingga posisi Desember 2024 sebesar 582,76%, dengan kategori *Sehat*.
- k. Laba sebelum pajak 12 Bulan Terakhir hingga posisi Desember 2024 sebesar Rp. 541.622 ribu, rata-rata volume usaha sebesar Rp. 27.603.639 ribu, sehingga ROA BPR Nusantara Abdi Mulia hingga posisi Desember 2024 sebesar 1.96% dengan kategori *Sehat*. Jika dibandingkan dengan tahun 2023 terjadi penurunan sebesar (0.79%).
- l. Total Beban operasional 12 Bulan Terakhir hingga posisi Desember Tahun 2024 sebesar Rp. 4.067.746 ribu dan Total pendapatan

operasional selama 12 Bulan Terakhir hingga posisi Desember 2024 sebesar Rp. 4.609.369 ribu, maka rasio BOPO BPR Nusantara Abdi Mulia adalah 88.25%, dengan kategori Sehat. Jika dibandingkan dengan tahun 2023 terjadi kenaikan sebesar 7.99%.

- m. Kredit yang disalurkan hingga posisi Desember tahun 2024 sebesar Rp. 22.043.568 ribu & DPK sebesar Rp. 19.572.122 ribu dengan Modal inti sebesar Rp. 6.717.709 ribu, maka rasio kredit yang diberikan terhadap DPK/Loan to Deposit Ratio yaitu sebesar 83.85% dengan kategori *Sehat*. Jika dibandingkan dengan tahun 2023 terjadi penurunan sebesar 2.46%. hal ini disebabkan karena realisasi kredit yang rendah dan tidak mencapai target.
- n. Ratio alat likuid Bank hingga posisi Desember 2024 sebesar Rp. 3.920.931 ribu dan Kewajiban lancar sebesar Rp. 19.862.627 ribu, Maka Ratio alat likuid terhadap hutang lancar sebesar 12.48%. dengan kategori *Sehat*. Jika dibandingkan dengan tahun 2023 terjadi penurunan sebesar (4.14%).
- o. Pendapatan bunga yang disetahunkan sampai dengan posisi Desember 2024 sebesar Rp. 3.603.015 ribu dan Biaya bunga yang disetahunkan sebesar Rp. 1.005.929 ribu dengan rata-rata Total Aset Produktif sebesar Rp. 28.018.803 ribu. Maka Rasio Nett Interest Margin (NIM) Bank hingga posisi Desember 2024 sebesar 9.27% dengan kategori *Sehat*. Jika dibandingkan dengan tahun 2023 terjadi penurunan sebesar (0.76%).

F. TINJAUAN BISNIS

1. PENDANAAN

PT. BPR Nusantara Abdi Mulia berusaha untuk terus menerus meningkatkan Penghimpunan Dana Pihak ketiga melalui optimalisasi dan peningkatan produktivitas tenaga marketing untuk mencapai target sesuai dengan rencana bisnis yang telah dibuat. Sampai dengan akhir tahun 2024 total dana pihak ketiga mengalami pertumbuhan dimana pada tahun 2024 dana pihak ketiga yang terhimpun sebesar Rp. 19.572.122 ribu sedangkan pada tahun 2023 dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun adalah sebesar Rp. 20.251.955 ribu sehingga mengalami penurunan sebesar (Rp. 678.833 ribu) atau sebesar

(3.47%). Terjadi Penurunan jumlah simpanan pihak ketiga berupa Deposito dan Tabungan baik dari pihak terkait maupun oleh Deposan umum, namun dengan bunga yang bersaing dan tidak melebihi suku bunga penjaminan Lembaga Penjamin Simpanan (LPS).

(dalam ribuan rupiah)

Uraian	Tahun 2024	Tahun 2023
T A B U N G A N	2.817.605	3.202.873
1. TABUNGAN NUSANTARA ABDI MULIA	2.804.096	2.951.305
2. TABUNGANKU	13.509	251.568
DEPOSITO BERJANGKA	13.642.823	17.280.302
1. DEPOSITO BERJANGKA 1 BLN	13.754.709	13.059.056
2. DEPOSITO BERJANGKA 3 BLN	760.000	1.439.814
3. DEPOSITO BERJANGKA 6 BLN	2.400.000	2.681.432
4. DEPOSITO BERJANGKA 12 BLN	100.000	100.000
Total SIMPANAN	17.014.709	20.251.955

2. PERKREDITAN

Total kredit yang diberikan BPR Nusantara Abdi Mulia adalah sebesar Rp. 22.043.568 ribu (*Gross*) sampai dengan akhir tahun 2024, sedangkan pada tahun 2023 total kredit adalah sebesar Rp. 22.333.024 ribu (*Gross*) maka terjadi penurunan jumlah kredit pada tahun 2024 sebesar (Rp. 289.456 ribu) atau (1.31%) (*Gross*). Penurunan Kredit ini terjadi karena:

- Realisasi kredit yang tidak mencapai target,
- Tingginya pelunasan dipercepat (*early run off*),
- Adanya kebijakan Hapus Buku terhadap 15 Account kredit macet (kol 5) untuk perbaikan NPL.

(dalam ribuan rupiah)

Uraian	Tahun 2024	Tahun 2023
KREDIT MODAL KERJA	12.870.506	12.170.973
KREDIT INVESTASI	7.951.352	8.129.581
KREDIT KONSUMTIF	1.221.710	2.032.470
TOTAL KREDIT YANG DIBERIKAN	22.043.568	22.333.024

Sedangkan untuk tingkat kualitas kredit pada tahun 2024 terjadi peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan tahun sebelumnya dimana sampai dengan Desember 2024 NPL yang tercatat adalah sebesar 22.97% sedangkan pada Desember 2023 tercatat sebesar 10.09% atau terjadi peningkatan sebesar 12.88%. Peningkatan ini terjadi karena adanya penurunan kemampuan usaha debitur yang berdampak pada peningkatan kolektibilitas kualitas kredit Non Performing Loan Bank dan berakhirnya

kebijakan relaksasi Covid-19. Namun Bank akan tetap berusaha meurunkan NPL pada tahun 2024 dengan strategi:

- Melakukan pemetaan terhadap karakter, kemampuan dan collateral;
- Tindakan nyata terhadap hasil pemetaan tersebut;
- Penagihan dengan menggunakan skala prioritas;
- Melakukan Restrukturisasi Kredit terhadap Debitur yang mengalami penurunan kemampuan usaha tetapi usaha masih terus berjalan dan masih memiliki prospek usaha;
- Negosiasi Penjualan Aset secara sukarela maupun lelang agunan;
- Penanganan debitur bermasalah dengan cara melakukan penagihan secara efektif dan penyelesaian lewat jalur hukum.

(dalam ribuan rupiah)

Kolektibilitas	Desember 2024	Persentase (%)	Desember 2023	Persentase (%)
Lancar	10.826.616	49.11%	16.929.514	75.80%
Dalam Perhatian Khusus	6.154.197	27.92%	3.150.023	14.10%
Kurang Lancar	769.500	3.49%	1.086.638	4.87%
Diragukan	1.177.655	5.34%	518.007	2.32%
Macet	3.115.600	14.13%	648.842	2.91%
Total	22.043.568	100.00%	22.333.024	100.00%

3. SUMBER DAYA MANUSIA

Persaingan semakin ketat di industri perbankan menuntut peningkatan kualitas sumber daya manusia untuk mendukung kemajuan usaha. Oleh karena itu PT. BPR Nusantara Abdi Mulia secara terus menerus mengembangkan sumber daya manusia. Hal ini di mulai dari proses pemenuhan pegawai untuk mengisi kekosongan pada beberapa posisi dan proses pemisahan fungsi kerja masing-masing bagian agar lebih efektif dalam bekerja walaupun belum seluruhnya berjalan dengan baik. Disamping itu manajemen juga berupaya untuk membangun dan mendorong sumber daya yang ada dengan melakukan sosialisasi terhadap aturan-aturan yang berlaku dan evaluasi rutin terhadap kinerja masing-masing bagian agar dapat lebih maksimal dalam menjalankan tugas dan fungsinya dengan lebih efisien.

Pada tahun 2024 terdapat 2 (dua) orang pegawai yang keluar dari PT. BPR Nusantara Abdi Mulia, karena mengundurkan diri (resign) maupun karena terkena sanksi Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) dengan data – data sebagai berikut :

No	Nama Pegawai	Tanggal Keluar	Posisi Terakhir	Keterangan
1	Francisco M. Pereira	20 Februari 2024	Driver	Resign
2	Christine N. Chandra	21 Mei 2024	AO Funding - Lending	Resign

Pada tahun 2024 juga PT. BPR Nusantara Abdi Mulia telah melakukan perekrutan pegawai untuk memenuhi struktur yang mengalami kekosongan dikarenakan pegawai resign atau PHK maupun mutasi pegawai yang dilakukan sesuai dengan kebutuhan Bank, dengan data – data sebagai berikut :

No	Nama Pegawai	Tanggal Joint	Posisi Terakhir
1	Amirullah Yusuf	21 Oktober 2024	Staff IT
2	Theodore Axel Danny Bolla	26 Februari 2024	Driver
3	David Selvester Tabun	18 November 2024	AO Lending

sehingga total sumber daya manusia sampai dengan akhir tahun 2024 berjumlah 20 orang dan 4 orang pengurus, dan telah memenuhi seluruh ketentuan struktur organisasi sumber daya manusia.

G. PRODUK DAN JASA

1. PRODUK SIMPANAN

- **TABUNGAN NUSANTARA ABDI MULIA**

Simpanan/Tabungan yang disimpan setiap saat dan pengambilan dapat dilakukan kapan saja sesuai kebutuhan dengan setoran awal sebesar Rp. 50.000,- dan setoran selanjutnya minimal Rp. 10.000,- serta suku bunga 2% per tahun dengan biaya administrasi Rp. 1.000/bulan

- **TABUNGAN KU**

Simpanan/tabungan khusus untuk biaya pendidikan/TabunganKu, setoran awal Rp.25,000,- dan setoran selanjutnya minimal Rp.10,000,- dengan suku bunga 1% per tahun dan tidak dikenakan biaya administrasi.

- **DEPOSITO**

Simpanan berjangka waktu 1 bln, 3 bln, 6 bln, dan 12 bln dengan jumlah nominal penempatan minimal sebesar Rp. 1.000.000 dan suku bunga yang bervariasi (4,00% s/d Maksimum LPS).

2. PRODUK KREDIT

- **KREDIT MODAL KERJA**

Fasilitas pinjaman untuk dukungan permodalan bagi pengembangan usaha ekonomi produktif dan kebutuhan konsumtif serta pemenuhan kebutuhan modal kerja pengembangan usaha dengan plafon kredit antara Rp. 5.000.000 s/d BMPK. Jenis usaha yang dapat dibiayai:

- Usaha dagang (Kios, pedagang besar & eceran, angkutan, dll)
- Usaha ternak dan komoditi
- Usaha jasa (Bengkel, salon, rumah makan, maubeler, dll)

Bunga kredit Modal kerja dibagi dalam tiga kelompok suku bunga berdasarkan nominal pinjaman yaitu :

- 24% Flat p.a (dikonversi ke Effektif) untuk nominal pinjaman dari 0 s/d 10.000.000
- 20% Flat p.a (dikonversi ke Effektif) untuk nominal pinjaman diatas 10.000.000 s/d dibawah 50.000.000
- 18% Flat p.a (dikonversi ke Effektif) untuk nominal pinjaman dari 50.000.000 s/d 100.000.000
- 17% Flat p.a (dikonversi ke Effektif) untuk nominal pinjaman diatas 100.000.000 s/d dibawah 200.000.000
- 16% Flat p.a (dikonversi ke Effektif) untuk nominal pinjaman dari 200.000.000 s/d dibawah 300.000.000
- 15% Flat p.a (dikonversi ke Effektif) untuk nominal pinjaman dari 300.000.000 keatas.

dengan angsuran berjangka berupa Pokok + Bunga maupun Kredit Time Loan dengan pembayaran angsuran bunga saja.

- **KREDIT INVESTASI**

Kredit yang ditujukan untuk membiayai pembelian barang-barang investasi penunjang usaha dalam rangka peremajaan, perluasan, peningkatan

kapasitas usaha, atau pendirian unit usaha baru, dengan suku bunga dan type angsuran sama dengan aturan suku bunga dan type angsuran pada kredit modal kerja.

- **KREDIT KONSUMTIF**

Fasilitas pinjaman untuk membiayai kebutuhan konsumtif meliputi: renovasi rumah, anak sekolah, pembelian mobil pribadi, dan kebutuhan konsumtif lainnya, dengan plafon kredit, suku bunga dan type angsuran sama dengan aturan plafond kredit, suku bunga dan type angsuran pada kredit modal kerja.

H. TINJAUAN MANAJEMEN

I. DEWAN KOMISARIS

Pada akhir tahun 2024 Dewan Komisaris PT. BPR Nusantara Abdi Mulia terdiri dari 1 (satu) Komisaris Utama dan 1 (satu) Komisaris dengan tugas dan wewenang antara lain melakukan pengawasan atas kebijakan Direksi serta memberikan pertimbangan dan opini dalam melakukan fungsinya sebagai pengawasan kepada Direksi.

II. DEWAN DIREKSI

Direksi bertugas untuk memimpin kegiatan Bank sehari-hari, memantau dan mengelolah risiko perbankan, menerapkan pengendalian intern agar Bank dikelola secara profesional. Direksi juga memberikan laporan kinerja Bank dari waktu-waktu. Sampai dengan akhir tahun 2024 Direksi PT. BPR Nusantara Abdi Mulia memiliki 1 (satu) Direktur Utama, 1 (satu) Direktur yang membawakan Fungsi Kepatuhan.

III. RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Rapat Dewan Komisaris wajib diselenggarakan paling kurang 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan, Pada Rapat Komisaris, Dewan komisaris juga mengundang Dewan Direksi untuk melakukan Rapat Gabungan untuk membicarakan kinerja dan perkembangan Bank secara umum. Seluruh keputusan rapat komisaris dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan dengan baik. Berikut frekuensi Rapat Dewan Komsiaris dan Direksi selama tahun 2024 :

**DAFTAR PELAKSANAAN RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
PT. BPR NUSANTARA ABDI MULIA
TAHUN 2024**

No	Kegiatan	Waktu Rapat	Peserta	Agenda Rapat	Tempat
1	Rapat Dewan Komisaris & Direksi	18 Januari 2024	Helen Anthonius Ronald R. Fanggaldae	• Evaluasi Kinerja Per Posisi Desember 2023	Zoom Meeting
2	Rapat Dewan Komisaris & Direksi	13 Mei 2024	Leonard A Ang Nancy Anthonius Helen Anthonius Richard Funay Ronald R. Fanggaldae Ferliyanti Pekabanda	• RUPS Tahun Buku 2023.	Zoom Meeting
3	Rapat Dewan Komisaris & Direksi	18 Mei 2024	Helen Anthonius Ronald R. Fanggaldae Richard Funay	• Evaluasi Kinerja Per Posisi Januari sampai April 2024 dan strategi action plan mei 2024	Zoom Meeting
4	Rapat Dewan Komisaris & Direksi	14 Juni 2024	Helen Anthonius Ronald R. Fanggaldae Richard Funay	• Evaluasi Kinerja Per Posisi Mei 2024 dan Strategi Action Plan Juni 2024	Zoom Meeting
5	Rapat Dewan Komisaris & Direksi	19 September 2024	Helen Anthonius Richard Funay Ronald R. Fanggaldae	• Evaluasi Kinerja Per Posisi Agustus 2024 dan Strategi Action Plan Semester II 2024	Zoom Meeting
6	Rapat Dewan Komisaris & Direksi	07 November 2024	Helen Anthonius Ronald R. Fanggaldae	• Evaluasi Kinerja Per Posisi Oktober 2024 dan Action Plan November 2024	Zoom Meeting
7	Rapat Dewan Komisaris & Direksi	18 Desember 2024	Helen Anthonius Richard Funay Ronald R. Fanggaldae	• Evaluasi Kinerja Per Semester II 2024	Zoom Meeting

IV. STRATEGI DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN DALAM MENGELOLA DAN MENGEMBANGKAN USAHA BPR.

Sebagai dasar kebijakan dalam pengelolaan dan pengembangan usaha BPR adalah kondisi perekonomian global, peraturan perundang-undangan yang berlaku, kebijakan pemerintah, penentuan pangsa pasar yang memiliki prospek cukup baik, dan rencana kerja yang ditetapkan.

Perkembangan usaha yang sepenuhnya terlihat dan terukur dari Penghimpunan dan Penyaluran dana maka beberapa strategi yang dilakukan dalam rangka peningkatan usaha antara lain:

- a. Menjaga hubungan baik dengan nasabah-nasabah loyal agar tetap menyimpan dananya pada Bank
- b. Menjaga pangsa pasar yang menjadi mitra dengan terus melakukan penetrasi pasar
- c. Meningkatkan promosi dengan menghadirkan fasilitas produk yang bersaing, pelayanan atau proses penyaluran kredit yang memudahkan debitur dengan tetap berpedoman pada prinsip kehati-hatian

- d. Melakukan langkah-langkah preventif dan terus berupaya untuk memperbaiki Aktiva Produktif dan NPL agar berada dibawah ketentuan.
- e. Berupaya Meningkatkan penyaluran kredit dengan penerapan prinsip kehati-hatian.
- f. Mempertahankan nasabah dan debitur lama (special pricing, Topup, gift, dll) sambil terus menambah nasabah dan debitur baru.
- g. Penghimpunan dana murah demi mencapai cash ratio yang stabil.
- h. Peningkatan Kompetensi pegawai secara berkala dengan cara mengikut sertakan dalam pelatihan-pelatihan baik internal maupun eksternal serta memastikan semua pegawai menjalankan Tupoksi sesuai dengan Job Desk dan peraturan perusahaan.
- i. Memaksimalkan Recovery dari Account-Account yang sudah WO.
- j. Peningkatan Laba dari Penyaluran Kredit yang berkualitas dan Recovery untuk mengurangi Kerugian Tahun-Tahun sebelumnya.

V. MANAJEMEN RISIKO

Dalam kaitannya dengan manajemen risiko, peningkatan kualitas sumber daya manusia menjadi prioritas utama, khususnya Account Officer (AO).

Sampai dengan akhir tahun 2024 PT. BPR Nusantara Abdi Mulia telah menjalankan 4 (empat) fungsi Manajemen Risiko yaitu Risiko Kredit, Risiko Operasional, Risiko Kepatuhan dan Risiko Likuiditas.

Kepatuhan terhadap peraturan-peraturan yang berlaku, penerapan prinsip kehati-hatian dan asas-asas perkreditan yang sehat dalam pelaksanaan pemberian kredit yang dilakukan secara konsisten agar kredit yang diberikan senantiasa lancar, dan menghindari penyalahgunaan wewenang atau perbuatan yang menyimpang dalam pemberian kredit, karena penyimpangan sekecil apapun merupakan awal dari timbulnya suatu risiko.

- **Risiko Kredit (*Credit Risk*)**

Risiko Kredit adalah ketidakmampuan debitur untuk melunasi kewajibannya kepada Bank. Risiko kredit dapat dimitigasi dengan melakukan review terhadap diversifikasi risiko kredit dan portfolio (segmen usaha/sector industri/debitur), penetapan kebijakan dan prosedur kredit,

penetapan kecukupan pencadangan penghapusan, penetapan profil indikator risiko kredit dan metode pengukuran kredit serta mempercepat penyelesaian kredit bermasalah dan meningkatkan hasil usaha. Terkait dengan Risiko Kredit yang merupakan kewajiban dari Bank dengan modal inti kurang dari 50 Miliar, maka dalam tahun buku 2024 Bank telah memenuhi berbagai persyaratan dalam menjalankan Fungsi Manajemen Risiko, seperti penyiapan SOP, Kebijakan dan juga Pejabat Eksekutif yang menangani. Namun Bank tetap berupaya untuk dapat selalu menerapkan Prinsip Kehati-hatian sebagai pedoman dasar dalam pemberian atau pengelolaan kredit sehingga dapat meminimalisir terjadinya berbagai risiko kredit.

- **Risiko Pasar (*Market Risk*)**

Risiko Pasar adalah potensi kerugian yang disebabkan oleh perubahan pada harga-harga pasar dan yields. Risiko Pasar dimitigasi dalam batas risiko secara menyeluruh dan menggunakan teknik lindung nilai (*hedging*). Seluruh aktivitas perdagangan sehubungan dengan pasar modal dan pasar uang dipantau tiap hari dan dikaji dengan basis *mark to market* sesuai limit yang telah ditetapkan.

- **Risiko Likuiditas (*Liquidity Risk*)**

Risiko likuiditas adalah suatu ketidak mampuan untuk mengakomodasi jatuh tempo kewajiban dan penarikan serta pembiayaan pertumbuhan aktiva dan untuk memenuhi kewajiban pada tingkat harga pasar yang layak.

Pengelolaan likuiditas di PT. BPR Nusantara Abdi Mulia dilakukan dengan mengawasi posisi dan kondisi neraca Bank sehubungan dengan kondisi pasar, yang dalam rapat-rapat bulanannya menentukan strategi optimal untuk memitigasi risiko ini.

Pengawasan dipusatkan pada besarnya aktiva lancar, termasuk kecukupan cadangan likuiditas di Bank lain, kemampuan Bank untuk menggalang dana, struktur pendanaan Bank, jatuh tempo aktiva dan

kewajiban, tingkat suku bunga dan kecenderungan pasar, kecukupan pendanaan dimasa mendatang dan kondisi ekonomi makro.

- **Risiko Operasional (*Operational Risk*)**

Risiko Operasional adalah potensi kerugian yang disebabkan oleh suatu peristiwa yang melibatkan orang, kegagalan proses, teknologi, permasalahan hukum, kejadian eksternal, kepatuhan terhadap peraturan dan sebagainya. Dalam pengelolaan risiko operasional, masing-masing unit usaha bertanggung jawab untuk risiko yang terjadi dalam kegiatan operasional sehari-hari dengan mengacu kepada kebijakan dan prosedur. Pengawasan internal dilakukan dengan baik untuk memastikan bahwa semua kativitas operasional telah mematuhi ketentuan.

- **Risiko Hukum (*Legal Risk*)**

Risiko hukum adalah risiko yang disebabkan oleh adanya kelemahan aspek yuridis, yaitu antara lain adanya tuntutan hukum, ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak atau pengikatan kredit dengan debitur dan pengikatan agunan yang tidak sempurna. Untuk mengantisipasi risiko hukum tersebut, BPR Nusantara Abdi Mulia selalu memperhatikan kelengkapan aspek hukum terutama yang berkaitan dengan transaksi dengan nasabah dan kelengkapan dokumen.

- **Risiko Reputasi (*Reputation Risk*)**

Dalam rangka mengantisipasi timbulnya risiko reputasi yang antara lain disebabkan oleh adanya pemberitaan atau publikasi negatif tentang BPR atau persepsi negative terhadap BPR Nusantara Abdi Mulia, maka diantisipasi dengan meningkatkan sosialisasi dan cepat tanggap terhadap keluhan atau pengaduan nasabah.

- **Risiko Strategik (*Strategic Risk*)**

Risiko strategik antara lain disebabkan oleh penetapan dan pelaksanaan strategi yang tidak tepat, pengambilan keputusan bisnis yang tidak tepat atau kurang responsifnya Bank terhadap perubahan eksternal. Risiko strategik diantisipasi dengan melakukan evaluasi dari waktu ke waktu atas realisasi Rencana Bisnis Tahunan (RBB) Bank.

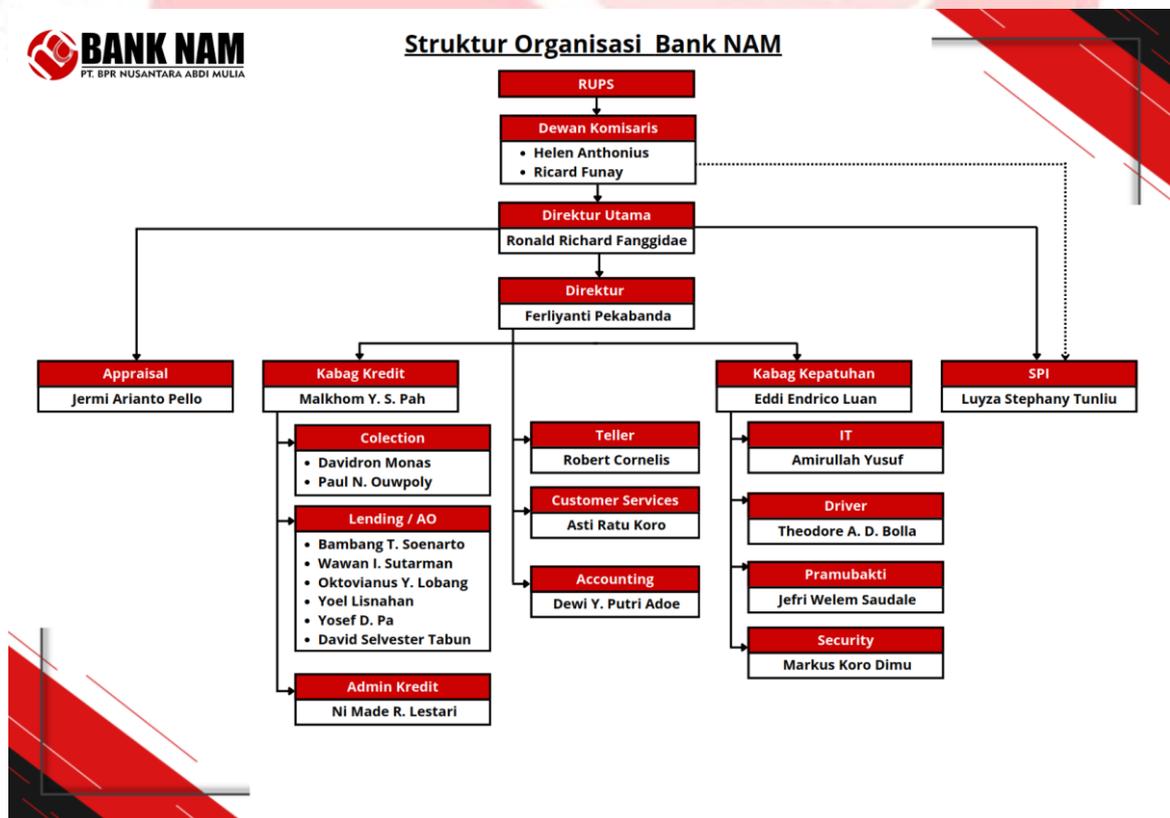
- **Risiko Kepatuhan (*Compliance Risk*)**

Risiko Kepatuhan yang antara lain disebabkan Bank tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku. Risiko kepatuhan ini melekat pada risiko Bank yang terkait pada peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain seperti ketentuan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) atau Rasio Kecukupan Modal (CAR), Kualitas Aktiva Produktif, Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) dan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK).

VI. LAPORAN MANAJEMEN TENTANG INFORMASI MENGENAI PENGELOLAAN BPR

a. Struktur Organisasi dan Pengembangan Sumber Daya:

Dibuat sesuai dengan kondisi yang ada yang dapat memenuhi kebutuhan pada saat ini akan tetapi diharapkan mampu menghadapi tantangan kedepan. Dan Bank telah mengupayakan untuk pemenuhan atas Struktur Organisasi yang sesuai dengan ketentuan



Disamping itu dalam upaya untuk meningkatkan dan pengembangan kualitas sumber daya manusia (SDM) maka dipenuhi dengan mengikuti berbagai pelatihan dan pendidikan baik yang diadakan dalam intern Bank maupun oleh lembaga lain dengan sistem tatap muka maupun secara online.

**DAFTAR PELAKSANAAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN
PT. BPR NUSANTARA ABDI MULIA
TAHUN 2024**

No	Kegiatan	Peserta	Jabatan	Tanggal
1.	Implementasi POJK 19/2023 & Cetak Biru Pengembangan SDM BPR/BPRS	Eddi Endrico Luan	KaBag Kepatuhan	11 Januari 2024
		Ronald Richard Fanggaldae	Direktur Utama	
2.	Sertifikasi SDM BPR Berbasis Kompetensi Kerja Kualifikasi Direktur & Komisaris	Ferliyanti Pekabanda	KaBag Operasional	15 - 26 Januari 2024
3.	Sosialisasi Terkait PMK 168 Tahun 2023	Eddi Endrico Luan	KaBag Kepatuhan	06 Februari 2024
		Dewi Adoe	Accounting	
4.	Sosialisasi Pengisian Draft Perpanjangan PKS Dukcapil	Eddi Endrico Luan	KaBag Kepatuhan	15 Februari 2024
5.	Webinar Strategi Anti Fraud di BPR - BPRS	Ferliyanti Pekabanda	KaBag Operasional	21 Februari 2024
		Dewi Adoe	Accounting	
6.	Pelatihan Aplikasi Digital SIP-CKPN (Sistem Informasi Perhitungan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai) untuk Menghitung CKPN BPR	Ronald Richard Fanggaldae	Direktur Utama	22 Februari 2024
7.	Sosialisasi Cara Perhitungan SKPN SAK EP BPR - Uji Coba dengan data Core Banking BPR Menggunakan Template OJK	Ferliyanti Pekabanda	KaBag Operasional	22 Februari 2024
		Dewi Adoe	Accounting	
		Eddi Endrico Luan	KaBag Kepatuhan	
8.	Webinar LPS - Perbarindo tentang Laporan Keuangan BPR/BPRS	Eddi Endrico Luan	KaBag Kepatuhan	23 April 24
		Asti Ratu Koro	Customer Service	
9.	Refreshing Credit Analysis & NPL Management	Malkhom Pah	KaBag Kredit	04 - 05 Mei 2024
		Wawan Sutarman	AO	
		Yosef Pa	AO	
		Yoel Lisnahan	AO	
		Davidron Monas	AO	
10.	Sosialisasi Pengujian Pelaporan dan Permintaan Informasi Debitur SLIK yang akan beroperasi pada server baru	Eddi Endrico Luan	KaBag Kepatuhan	31 Mei 2024
		Ni Made Rasmini Lestari	Admin Kredit	
11.	Sosialisasi Pencegahan Tindak Pidana Di Sektor Jasa Keuangan Kepada Pelaku Usaha Jasa Keuangan Dan Evaluasi Kinerja BPR Provinsi NTT Semester 1 Tahun 2024	Ferliyanti Pekabanda	Direktur Kepatuhan	05 Juni 2024
		Luyza Stephani Tunliu	Audit Internal	

12.	Forum dan Penguatan Fungsi GRC: Sinergi dan Kolaborasi dengan Kementerian/Lembaga dan stakeholders dalam rangka Diseminasi Standar Audit Internal Terkini	Luyza Stephani Tunliu	Audit Internal	07 Juni 2024
13.	Sosialisasi dan Edukasi Cinta, Bangga dan Paham (CBP) Rupiah serta pengenalan dan penanganan uang yang diragukan keasliannya kepada Cash Handler se-Kota Kupang	Robert Cornelis	Teller	08 Juni 2024
		Asti Ratu Koro	Customer Service	
14.	Sosialisasi Eksternal Implementasi Sertipikat Elektronik	Ronald Richard Fanggaldae	Direktur Utama	10 Juni 2024
		Malkhom Pah	KaBag Kredit	
15.	Sosialisasi POJK BPR/BPRS	Ferliyanti Pekabanda	Direktur Kepatuhan	11 Juni 2024
16.	Sosialisasi POJK Tata Kelola BPR/BPRS	Eddi Endrico Luan	KaBag Kepatuhan	13 Juni 2024
17.	Sosialisasi Pelaporan Rencana dan Realisasi Kegiatan Literasi Serta Inklusi Keuangan melalui sistem pelaporan edukasi dan perlindungan konsumen (SiPEDULI)	Malkhom Pah	KaBag Kredit	25 Juni 2024
18.	Sosialisasi SPRINT Modul PKK BPR dan Modul PKK Serta Wawancara Dewan Pengawas Syariah BPRS	Ferliyanti Pekabanda	Direktur Kepatuhan	25 Juni 2024
19.	Webinar Service Excellence	Asti Ratu Koro	Customer Service	07 Agustus 2024

b. Bidang Usaha:

Sebagai lembaga yang mempunyai fungsi intermediasi maka kegiatan utama PT. BPR Nusantara Abdi Mulia adalah:

- Menerima atau menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa Tabungan dan Deposito,
- Menyalurkan kembali kepada masyarakat / pengusaha dalam bentuk pemberian kredit, kepada usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dalam bentuk Kredit Modal Kerja, Investasi dan Konsumtif,
- Melayani masyarakat untuk jasa-jasa perbankan lainnya sesuai dengan ketentuan / peraturan yang berlaku,
- Menempatkan dananya dalam bentuk Giro, Tabungan, dan Deposito pada Bank lain.

c. Teknologi Informasi:

Untuk menunjang kelancaran system operasional, sejak bulan September 2013 manajemen PT. BPR Nusantara Abdi Mulia telah menjalin kerjasama dengan penyedia jasa pengembangan teknologi informasi perbankan yang disebut Sistem SATU dari PT. Tekomsigma , yang beralamat di Tangerang Selatan, meliputi: System Operasional BPR (Kredit, Tabungan, Deposito, Akunting, Data Master Nasabah), Laporan Bulanan sesuai SAK-ETAP (APOLO) dan Laporan Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK) dan fitur-fitur penunjang lainnya.

d. Perkembangan dan Target Pasar:

Target pasar terhadap penyaluran kredit difokuskan pada usaha mikro, kecil, dan menengah, dengan menekankan pada sektor perdagangan, jasa-jasa, dan konsumsi.

e. Jumlah, Jenis dan Lokasi Kantor:

Sampai dengan akhir tahun 2024 PT. BPR Nusantara Abdi Mulia belum membuka Kantor Cabang maupun Kantor Kas dan hanya memiliki satu kantor yaitu Kantor Pusat yang berlokasi di Jalan Jenderal Sudirman No. 28 Kuanino, Kelurahan Nunleu, Kecamatan Kota Raja, Kota Kupang.

f. Keterkaitan Antar Pemilik, Antar Pengurus, dan Antara Pemilik dengan Pengurus BPR:

• **Hubungan Keuangan**

Dewan Komisaris dan Anggota Direksi PT BPR Nusantara Abdi Mulia tidak memiliki hubungan keuangan dengan Pemegang Saham.

• **Hubungan Keluarga**

Dewan Komisaris PT BPR Nusantara Abdi Mulia dalam hal ini Komisaris Utama memiliki hubungan kekeluargaan dengan Pemegang Saham (Komisaris Utama adalah anak kandung dari Pemegang Saham Pengendali) sedangkan Komisaris lain dan Direksi tidak memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua antara sesama anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham.

Nama	Jabatan	Hubungan Keluarga dengan						Hubungan Keuangan dengan					
		Dekom		Direksi		PSP		Dekom		Direksi		PSP	
		Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk
Helen Anthonius	Kom. Utm	-	√	-	√	√	-	-	√	-	√	-	√
Richard Funay	Komisaris	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Ronald R. Fanggidae	Dir. Utm	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Ferliyanti Pekabanda	Direktur	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√

g. Kebijakan Pemberian Gaji, Tunjangan dan Fasilitas Bagi Anggota Direksi dan Dewan Komisaris:

- Kebijakan pemberian Gaji kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris diatur tersendiri dalam suatu Surat Keputusan berdasarkan tugas dan tanggung jawab serta indeks prestasi kerjanya,
- Tunjangan Hari Raya (THR) sekali dalam setahun, sebesar satu kali gaji pokok,
- Gaji dibayarkan secara bulanan dalam bulan berjalan sebanyak 12 (dua belas) kali dalam setahun,
- Fasilitas lain yang diterima oleh anggota Direksi tidak dalam bentuk uang adalah berupa Kendaraan Mobil Dinas beserta perawatannya.

I. LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN

Laporan Keuangan Tahunan tahun 2024 disusun untuk 1 (satu) Tahun Buku yang disajikan dengan perbandingan 1 (satu) Tahun Buku tahun 2023 sebagaimana disajikan dalam lampiran tersendiri, meliputi:

- Neraca
- Laporan Laba (Rugi)
- Laporan Komitmen dan Kontijensi
- Laporan Perubahan ekuitas
- Laporan Arus Kas

J. OPINI AKUNTAN PUBLIK

Menurut Opini Kantor Akuntan Publik (KAP) DWI HARYADI NUGRAHA, bahwa laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material, terhadap posisi keuangan PT.BPR Nusantara Abdi Mulia, serta kinerja

keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

K. INFORMASI LAINNYA

1. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi

Laporan keuangan PT. BPR Nusantara Abdi Mulia disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia dengan Bank Indonesia, serta Pedoman Akuntansi yang ditetapkan oleh Otoritas Perbankan.

2. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan

Pengukuran adalah proses penetapan jumlah uang yang digunakan entitas untuk mengukur Aset, Kewajiban, Penghasilan dan Beban dalam Laporan Keuangan dan dasar pengukuran adalah biaya historis dan nilai wajar.

Aset dicatat sebesar kas atau setara kas yang dibayarkan atau nilai wajar dari pembayaran yang diberikan untuk memperoleh aset pada saat perolehan. Kewajiban dicatat sebesar kas atau setara kas yang diterima atau sebesar nilai wajar dari aset non-kas yang diterima sebagai penukar dari kewajiban pada saat terjadinya kewajiban.

Penghasilan dan Beban dalam Laporan Keuangan merupakan akibat langsung dari pengakuan Aset dan Kewajiban. Nilai wajar adalah jumlah yang dipakai untuk mempertukarkan suatu aset atau untuk menyelesaikan suatu kewajiban, antara pihak-pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan memadai dalam suatu transaksi dengan wajar.

Laporan Keuangan disajikan sesuai dengan Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat (PA-BPR). Laporan Keuangan disusun berdasarkan prinsip berkesinambungan (*going concern*) serta mengikuti konvensi harga historis (*historical cost*).

Kebijakan akuntansi ini diterapkan secara konsisten kecuali apabila dinyatakan adanya perubahan dalam kebijakan akuntansi yang dianut. Laporan Keuangan disusun dengan menggunakan Metode Akruak kecuali Laporan Arus Kas, dimana Laporan Arus Kas disajikan dengan metode tidak langsung (*indirect method*) dengan mengelompokkan Arus Kas dalam Aktivitas Operasi, Investasi dan Pendanaan.

Periode Akuntansi adalah menurut tahun takwim atau tahun kalender, yaitu dari tanggal 1 Januari sampai dengan tanggal 31 Desember tahun yang bersangkutan, dan Laporan keuangan disajikan dalam Satuan Mata Uang Rupiah.

3. Kebijakan Akuntansi

Seperti yang telah diuraikan diatas bahwa pengukuran adalah proses penetapan jumlah uang yang digunakan entitas untuk mengukur aset, kewajiban, penghasilan dan beban dalam laporan keuangan.

4. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas meliputi Kas, Giro pada Bank lain, Penempatan pada Bank-Bank lain, Sertifikat Bank Indonesia yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

5. Penempatan Pada Bank Lain

Penempatan Pada Bank Lain dinyatakan sebesar saldo penempatan pada Bank lain yang terdiri dari giro, tabungan, dan deposito berjangka dikurangi dengan penyisihan kerugian penempatan pada Bank lain kecuali giro.

Besarnya penyisihan kerugian ditetapkan berdasarkan penelaahan terhadap kolektibilitas masing-masing saldo penempatan pada akhir tahun yang besarnya sebagaimana diatur dalam Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 8/19/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 dan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 13/26/PBI/2011 tanggal 26 Desember 2011.

6. Kredit Yang Diberikan

Kredit yang Diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan bunga. Kredit yang Diberikan dinyatakan sebesar saldo nilai realisasi kredit yang diberikan dikurangi dengan saldo provisi yang belum diamortisasi ditambah biaya transaksi dan dikurangi dengan penyisihan kerugian kredit.

Besarnya penyisihan kerugian berdasarkan penelaahan terhadap kolektabilitas masing-masing saldo kredit yang diberikan akhir tahun yang besarnya sebagaimana diatur dalam Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 8/19/PBI/2008 tanggal 5 Oktober 2006 dan PBI No. 13/26/PBI/2011 tanggal 28 Desember 2011.

Kredit yang diklasifikasikan Non Performing pada saat kredit telah lewat jatuh tempo dan/atau pada saat manajemen berpendapat bahwa penerimaan atas pokok atau bunga kredit tersebut diragukan. Pendapatan bunga kredit yang telah diklasifikasikan sebagai non performing tidak diperhitungkan dan akan diakui sebagai pendapatan bunga pada saat diterima.

Kredit dihapusbukukan pada saat manajemen berpendapat bahwa kredit tersebut sudah tidak dapat tertagih lagi, dan penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan diakui sebagai penambahan penyisihan kerugian kredit.

7. Penyisihan Kerugian Aset Produktif

Aset yang digolongkan sebagai aset produktif adalah penyediaan dana BPR dalam bentuk rupiah untuk memperoleh penghasilan, dalam bentuk penempatan pada Bank lain dan kredit yang diberikan.

Pembentukan penyisihan kerugian aset produktif tersebut berdasarkan prosentase tetap dari saldo akhir aset produktif setelah dikurangi dengan

agunan kredit kecuali untuk aset produktif yang diklasifikasikan lancar yang diterapkan terhadap saldo aset produktif tersebut.

Besarnya penyisihan kerugian aset produktif mengacu pada POJK No. 1 Tahun 2024 tentang Kualitas Aset Bank Perekonomian Rakyat sebagai berikut:

Kolektibilitas	Persentase	Keterangan
Lancar	0,50%	PPKA Umum
Dalam Perhatian Khusus	3,00%	PPKA Khusus
Kurang Lancar	10,00%	PPKA Khusus
Diragukan	50,00%	PPKA Khusus
Macet	100,00%	PPKA Khusus

Penyisihan kerugian aset produktif terdiri dari Penyisihan Umum dan Penyisihan Khusus. Aset produktif dengan kolektibilitas Lancar digolongkan dalam Penyisihan Kerugian Umum, sedangkan untuk kolektibilitas Kurang Lancar, Diragukan dan Macet digolongkan dalam Penyisihan Kerugian Khusus.

8. Agunan Yang Diambil Alih (AYDA)

Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) yang tercatat dalam neraca hanya berasal dari penyajian kredit yang diberikan. Pada saat pengakuan awal AYDA sehubungan dengan penyelesaian kredit yang diberikan dicatat sebesar nilai wajar setelah dikurangi dengan biaya untuk menjualnya tetapi tidak melebihi nilai tercatat kredit yang diberikan.

Bank tidak mengakui keuntungan pada saat pengambilalihan aset. Setelah pengakuan awal, AYDA dicatat sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dengan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjualnya. Selisih lebih antara nilai tercatat dengan nilai wajar AYDA setelah dikurangi biaya untuk menjualnya diakui sebagai kerugian penurunan nilai di Laporan Laba Rugi. Selisih antara nilai tercatat dan hasil penjualan dari AYDA diakui sebagai laba atau rugi pada saat penjualan AYDA dan diakui sebagai pendapatan atau beban non-operasional dalam laporan laba rugi.

9. Aset Tetap dan Inventaris

Aset Tetap dan Inventaris dinyatakan sebesar harga perolehannya setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Penyusutan aset tetap dan inventaris dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, dengan persentase sebagai berikut:

Jenis Aset	Umur Ekonomis	Prosentase / Tahun
Gedung / Bangunan	20 tahun	5,00%
Inventaris Kantor		
Golongan I	4 tahun	25,00%
Golongan II	8 tahun	12,50%
Kendaraan Bermotor		
Golongan I	4 tahun	25,00%
Golongan II	8 tahun	12,50%

Pengeluaran untuk pemeliharaan dan perbaikan rutin dibebankan sebagai beban pada laporan laba rugi pada saat terjadinya pengeluaran. Sedangkan pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau yang kemungkinan besar memberi manfaat keekonomian dimasa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas ditambahkan pada jumlah tercatat aset yang bersangkutan (dikapitalisasi).

Aset tetap yang tidak digunakan lagi atau yang dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari pencatatannya sebagai aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan dalam laporan laba rugi tahun bersangkutan.

10. Aset Tak Berwujud

Aset Tidak Berwujud berupa aset non moneter yang dapat diidentifikasi namun tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan atau menyerahkan barang/jasa yang memiliki masa manfaat lebih dari 12 bulan, diantaranya berupa perangkat lunak komputer (*software*) dan dinilai berdasarkan harga perolehannya (*at cost*).

Jangka waktu amortisasi aset tak berwujud ditetapkan dan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*Straight line method*) selama 8 (delapan) tahun dengan tarif sebesar 12,50% per tahun.

11. Imbalan Kerja

Bank mengakui dan menghitung kewajiban imbalan kerja sebagaimana diatur dalam SAK-ETAP Bab 23 “Imbalan Kerja”. Pengakuan kewajiban tersebut didasarkan pada ketentuan Undang-Undang Republik Indonesia No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, Undang-Undang Republik Indonesia No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja.

Dalam ketentuan tersebut perusahaan diwajibkan untuk membayar imbalan kerja kepada karyawannya pada saat mereka berhenti bekerja dalam hal mengundurkan diri, pensiun normal, meninggal dunia dan cacat tetap. Besarnya imbalan pascakerja tersebut terutama berdasarkan lamanya masa kerja dan besarnya kompensasi karyawan pada saat penyelesaian hubungan kerja. Pada dasarnya imbalan kerja berdasarkan UU RI No.13 tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti.

12. Pengakuan Pendapatan Bunga

Pendapatan Bunga terdiri dari Pendapatan Bunga Kontraktual, Amortisasi Provisi dan Amortisasi Biaya Transaksi, yang terkait dengan aset produktif yang digolongkan sebagai performing diakui secara akrual. Sedangkan pendapatan bunga atas aset produktif yang digolongkan sebagai non performing (kurang lancar, diragukan dan macet) diakui sebagai pendapatan pada saat diterima secara tunai (*cash basis*).

Pendapatan bunga atas aset produktif yang digolongkan sebagai non performing (kurang lancar, diragukan dan macet) yang belum diterima dilaporkan sebagai pendapatan bunga dalam penyelesaian dalam laporan komitmen dan kontinjensi. Penerimaan setoran dari debitur untuk kredit performing digunakan terlebih dahulu untuk melunasi tagihan bunga.

Penerimaan setoran dari debitur untuk kredit non-performing digunakan terlebih dahulu untuk melunasi tunggakan pokok yang telah jatuh tempo.

Provisi dan Biaya Transaksi diamortisasikan selama masa kredit secara garis lurus tanpa memperhatikan kredit yang diberikan termasuk performing atau non-performing. Amortisasi provisi diakui sebagai penambah pendapatan bunga dan amortisasi biaya transaksi diakui sebagai pengurang pendapatan bunga.

13. Pengakuan Beban Bunga

Beban Bunga merupakan beban yang dikeluarkan dan dibayarkan kepada nasabah atau pihak lain yang berkaitan dengan kegiatan penghimpunan dana dan penerimaan pinjaman. Beban bunga diakui secara akrual dalam laporan laba rugi.

14. Pajak Penghasilan

Pajak Penghasilan diterapkan dengan metode hutang pajak, dimana kewajiban pajak penghasilan dihitung berdasarkan laba tahun berjalan sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku. Atas pendapatan yang terkena pajak final, tidak terdapat beda waktu antara pelaporan komersial dan fiskal. Apabila nilai tercatat aset atau kewajiban yang berhubungan dengan pajak penghasilan final untuk laporan komersial berbeda dengan nilai pelaporan fiskal, maka perbedaan tersebut tidak diakui sebagai aset atau kewajiban pajak tangguhan. Beban pajak diakui proporsional dengan jumlah pendapatan yang diakui pada laporan keuangan tahun berjalan.

15. Penjelasan Atas Pos-pos Laporan keuangan

Penjelasan atas pos-pos laporan keuangan yang disusun dengan memperhatikan urutan penyajian Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan Arus Kas, dan Laporan Perubahan Ekuitas seperti tercantum dalam Lampiran Catatan atas Laporan Keuangan. Transaksi Dengan Pihak-pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa (Pihak Terkait) Seluruh transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa (pihak terkait) baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan kondisi dan persyaratan normal sebagaimana

dilakukan oleh pihak ketiga dilakukan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) dan diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

Tidak terdapat perlakuan yang berbeda atas transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa (pihak terkait). Hubungan istimewa (pihak terkait) terutama berkenaan dengan akun penempatan pada Bank lain, kredit yang diberikan, dan simpanan dalam bentuk tabungan dan deposito.

16. Perubahan Akuntansi dan Koreksi Kesalahan

Tidak terdapat perubahan estimasi akuntansi, kebijakan akuntansi, dan kesalahan pada Laporan Keuangan PT. BPR Nusantara Abdi Mulia tahun 2023, sehingga tidak diperlukan pengungkapan - pengungkapan tambahan. Beberapa akun Laporan Keuangan Tahun 2023 telah disajikan kembali agar dapat dikomparasikan dengan Laporan Keuangan Tahun 2024.

17. Komitmen dan Kontinjensi

Tidak terdapat komitmen pemberian fasilitas kredit kepada pihak terkait yang menimbulkan komitmen penggunaan dana dimasa yang akan datang, dan tidak terdapat pengungkapan kontinjensi berupa perkara atau sengketa hukum yang berpotensi menimbulkan pengeluaran biaya pada masa yang akan datang. Tidak terdapat kemungkinan kewajiban pajak tambahan yang meliputi jenis ketetapan pajak, jenis pajak, tahun pajak, jumlah pokok pajak, dan denda.

18. Reklasifikasi Akun

Akun-akun pada Laporan Keuangan Tahun 2023 telah di reklasifikasi agar sesuai dengan penyajian akun-akun pada Laporan Keuangan Tahun 2024.

19. Peristiwa Setelah Tanggal Neraca

Tidak terdapat peristiwa-peristiwa penting setelah tanggal neraca yang dapat mempengaruhi pada akun-akun Laporan Keuangan.

TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN TAHUNAN

Laporan tahunan untuk tahun buku 2024 ini merupakan tanggung jawab manajemen PT. BPR. Nusantara Abdi Mulia dan ditanda tangani oleh Dewan Komisaris dan Direksi di bawah ini:

Bertanggung jawab terhadap Laporan Tahunan 2024
PT. BPR Nusantara Abdi Mulia

Direktur Utama



Ronald Richard Faggidae

Komisaris



Richard Funay